

LAPORAN PENELITIAN
PROYEK SPP/DPP UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK : Nomor 77/PP-UA/SPP/DPP-11/1992

PERANAN AQIDAH DALAM ERA GLOBALISASI
(STUDI KASUS DI KECAMATAN PADANG BARAT KODYA PADANG)

O l e h :
Drs. Hajmuddin



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS
Padang, 1993

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang beranggapan bahwa Aqidah/keimanan hanya sekedar keyakinan dalam hati, terlepas dari perbuatan dan tindakan nyata. Anggapan demikian mungkin disebabkan oleh karena yang diimani adalah objek atau sesuatu yang pasif, seperti patung atau sejenisnya. Tetapi kalau yang diimani sesuatu yang aktif, punya tuntutan, peraturan, ganjaran dan keperkasaan tentu keimanan akan terbukti dalam sikap dan aktivitas kehidupan sehari-hari.

Di dalam Islam, yang diimani (rukun iman) meliputi; (1) Allah. Swt., (2) Malaikat-malaikat, (3) Kitab-kitab Allah, (4) Rasul-rasul Allah, (5) Hari Akhir dan (6) Qadar. Rukun Iman ini bukan hanya sekedar diimani tapi sekaligus direalisasikan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Dr. Yusuf Al-Qardhawi (1977) menjelaskan bahwa keimanan ialah keyakinan yang kokoh di dalam hati yang dinyatakan dalam bentuk ucapan, sikap, dan tingkah laku sehari-hari yang dilakukan dengan penuh semangat dan jiwa pengorbanan, penuh rasa ikhlas dan cinta kepada Allah dan ajarannya.

Keimanan berbeda dengan hanya sekedar tahu atau mengerti. Sekedar tahu atau mengerti dalam batas otak (kognitif), belum memiliki dorongan yang timbul dari dalam hati. Sedangkan Iman/Aqidah dia merupakan suatu tenaga yang ditimbulkan oleh hati dan kemauan untuk mempertahankan, menerapkan dan mengembangkan yang diimani itu kepada pihak lain. Karena itu pula keimanan ini disebut pula dengan "Aqidah" yang secara logawi berarti perjanjian, ikatan, kontrak, sumpah setia dan akad.

Keimanan atau aqidah didasarkan kepada wahyu Allah Swt.. Kepercayaan dan keyakinan yang tidak berdasarkan kepada wahyu Allah Swt. sering disebut dengan filsafat atau pandangan hidup. Filsafat atau pandangan hidup didasarkan kepada hasil pemikiran. Dari adanya usaha untuk mempertahankan, menerapkan dan mengembangkannya, maka hal itu disebut dengan ideologi.

Dalam era globalisasi dewasa ini, berbagai informasi bisa diperoleh dari banyak sumber dengan cepat. Globalisasi informasi merupakan salahsatu bentuk kemajuan teknologi dibidang telekomunikasi. Globalisasi selalu berdampak positif dan negatif baik langsung atau tidak langsung dirasakan di Indonesia.

BAR IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mencakup dua variabel, yaitu Aqidah dan Globalisasi informasi. Variabel pertama sebagai prediktor dan variabel kedua sebagai respon. Jumlah item atau butir dari kedua variabel adalah 52 buah.

Dari sejumlah data yang terkumpul, maka berikut ini dapat dilihat bagaimana respon dari setiap responden penelitian terhadap kusioner yang mereka jawab. Namun dalam penyajian analisis data, tentu tidak semua item yang penulis sajikan. Karena dari sekian banyak items, hanya ada beberapa butir saja yang menurut hemat peneliti sangat penting. Keempat butir yang dianggap penting meliputi; aqidah, sarana prasarana, pembinaan, perubahan-perubahan. Berikut akan peneliti sajikan respons dari masing-masing butir tersebut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekwensi Butir-Butir

No	Items	Frekwensi	Presentase
1	Aqidah	60	80%
2	Sarana-prasarana	40	53.33%
3	Pembinaan	25	33.33%
4	Perubahan	50	66.66%

Dari frekwensi jawaban yang diberikan masing-masing responden terhadap butir-butir di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pada umum generasi muda mengatakan bahwa agidah itu mesti dan diperlukan untuk mengatasi dampak negatif dari globalisasi informasi. Sarana dan prasarana menurut mereka sudah cukup memadai. Perubahan yang terjadi akibat globalisasi ternyata sebagian besar mereka mengatakan sudah banyak terjadi perubahan nilai-nilai agama dan budaya akibat globalisasi itu sendiri. Dan sedikit dari mereka yang mengatakan bahwa pembinaan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait memberikan pembinaan dengan baik.

Berdasarkan deksripsi hasil penelitian di atas, maka permasalahan penelitian yang peneliti sebutkan terdahulu, bisa terjawab. Bahwa memang terdapat hubungan positif antara agidah yang mantap dengan mengatasi dampak negatif dari globalisasi informasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bagian terdahulu, maka akhir dari laporan ini dapat menyimpulkan bahwa

1. Agidah memegang peranan penting dalam mengantisipasi dampak negatif dari globalisasi informasi khususnya terhadap generasi muda di wilayah Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Ternyata pembinaan yang diberikan oleh pimpinan baik formal maupun non-formal ternyata belum sempurna dan terpadu.
3. Orang tua kurang peduli akan pergeseran-pergeseran yang disebabkan oleh kemajuan teknologi komunikasi.
4. Generasi muda pada umumnya menghendaki pembinaan keagamaan secara terpadu oleh pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya pimpinan baik formal maupun nonformal selalu memberikan contoh bukan hanya perkataan tapi juga perbuatan (konsisten).
2. Generasi hendaknya tidak terlalu mengharap akan petunjuk dari generasi tua, pimpinan-pimpinan. (kreatif dan inovatif).

DAPPAK PUSTAKA

Al-Quranul Karim

Abu Ahmad dan Nur Salim, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, (1991), Jakarta, Bina Aksara.

Gazali Rasyid, Filsafat Agama, (1985), Bandung, Bulan Bintang.

Harun Nasution, Filsafat dan Mistisisme, (1978), Bandung, Bulan Bintang.

John Naisbit dan Patricia, Mega Trend 2000 (1990), Jakarta, Bina Aksara.

Ma'sum, Bimbingan Hidup Mukmin (1979), Jakarta, Bintang Pelajar.

M. Rasyidi, Filsafat Agama, (1983), Jakarta, Bulan Bintang.

Mustafa Zhari, Ilmu Tasawuf, (1979), Surabaya, Bina Ilmu.

Rusydi Hamka, Islam dan Era Informasi, (1989), Jakarta, Panjimas.

Syahminan Zaini, Integrasi Ilmu dan Aplikasinya Menurut Al-Quran, (1989), Jakarta, Kalam Mulia.

Tofler, Third Wave, (1988), Jakarta Bina Aksara.
